



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 14 SEMARANG

Disusun oleh :

Nama : Novinda Dian Puspito
NIM : 2201409018
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag
NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 14 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., kepala pusat pengembangan PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Drs. Karyono, M.Hum., dosen koordinator lapangan di SMP Negeri 14 Semarang yang telah mendampingi praktikan dalam melaksanakan PPL.
4. Alim Sukrisno selaku dosen **pembimbing PPL**
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala SMP Negeri 14 Semarang yang telah berkenan menerima Praktikan di sekolah untuk melaksanakan PPL.
6. Sri Wahyuni, S.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 14 Semarang.
7. Agus Darwanto, S.Pd selaku guru pamong di SMP N 14 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahannya.
8. Teman-teman PPL di SMP N 14 Semarang
9. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 14 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 14 Semarang.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	4

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahap Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	8
B. Saran	9

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia setelah Cina dan India. Bahkan Indonesia menduduki peringkat keempat, dimana RRC menduduki peringkat pertama dan India peringkat kedua, Amerika peringkat ke-tiga dan selanjutnya peringkat keempat di duduki oleh Indonesia. Data ini diperoleh dari situs internet yaitu wikipedia dan data situs tersebut diperoleh dari CIA World Factbook 2004. Selain tenaga kerja yang melimpah, Indonesia juga diberikan karunia oleh Allah SWT daerah/wilayah yang kaya akan hasil alam mulai dari pertanian, pertambangan, dan juga laut yang kaya akan ikan. Namun sungguh menjadi sebuah ironi jika kita sering mendengar berita tentang kemiskinan dan kelaparan yang sering melanda negeri ini. Oleh karena itu tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja yang dapat diandalkan tenaganya, tetapi tenaga kerja yang terdidik dan terlatih. Sehingga negara ini dapat mengolah sumber daya alam yang dimilikinya secara mandiri tanpa bergantung pada pihak asing.

Tenaga kerja yang terdidik dan terlatih tidak dapat diperoleh atau dihasilkan secara “ *instan* “, melainkan memerlukan proses pembelajaran di sekolah formal ataupun tempat pelatihan lainnya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah adanya proses pembelajaran yang dapat membentuk atau menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih. Untuk menghasilkan tenaga kerja yang terdidik dan terlatih diperlukan juga tenaga pendidik yang profesional.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan (LPTK) berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan peserta didik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan langkah yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi (UNNES) yang mempunyai calon lulusan tenaga pendidik untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan umum yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangtan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi

profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu dengan warga sekolah tempat peserta didik mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Rektor UNNES No. 05 tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 14 SEMARANG yang terletak di Jalan Panda Raya, Kelurahan Palebon, Pedurungan, Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.

2. Kegiatan di Sekolah.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 14 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar dikelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama dua puluh lima kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Serta memberikan masukan pada RPP yang disusun oleh guru praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa pratikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pemong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 14 SEMARANG. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Bapak Agus darwanto, S.Pd. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa inggris adalah Bapak Alim Sukrisno. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru terkadang harus mengulang lagi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap maupun kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES. Selain itu, setelah kegiatan PPL berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Mahasiswa praktikan diharapkan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah sehingga nantinya dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan berbagai model atau metode tersebut dan dapat mengembangkannya ketika nantinya menjadi seorang guru.

REFLEKSI DIRI

SMP Negeri 14 Semarang berlokasi di jalan Panda Raya, Kelurahan palebon, Pedurungan, Kota Semarang. SMP Negeri 14 Semarang ini merupakan sekolah yang masih berstatus SSN (Sekolah Standar Nasional). Akan tetapi mutu dan kualitas siswa di sekolah ini tidak kalah dengan sekolah-sekolah unggulan di kota Semarang.,

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Bahasa Inggris. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di hampir seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dengan adanya guru pengampu yang profesional, dekat dengan siswa, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, serta memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik, kegiatan belajar mengajar di kelas bahasa Inggris akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah bahasa yang memiliki tingkat kesulitan khusus atau lebih dikenal dengan istilah arbitrary atau berubah – ubah. Pengaplikasian konkret atau penggunaan Bahasa Inggris yang kurang dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan salah satu dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selain itu, keterampilan yang tinggi akan penggunaan bahasa inggris juga akan sangat membantu. Untuk itu, diperlukan suatu metode dan pendekatan khusus dan menyenangkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

A. Sarana dan Prasarana pembelajaran

Ketersediaan sarana dan prasana sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Secara umum sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai untuk menunjang KBM. Kelas yang representatif juga laboratorium yang memadai yang mencakup laboratorium

laboratorium bahasa, fisika, biologi, sangat menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Agus darwanto, S.Pd adalah guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris praktikan di SMP 14 Semarang. Selama observasi dapat dilihat bagaimana model pembelajaran yang dipilih. Beliau menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga siswa merasa nyaman pada saat guru menyampaikan materi. Kemampuan beliau dalam menyampaikan materi baik secara teori maupun praktek secara langsung kepada anak didiknya sudah sangat baik.

C. Kemampuan Diri Praktikan

Seorang guru seharusnya memiliki empat kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kemampuan itulah yang seharusnya dikuasai praktikan dalam mengajar. Namun praktikan masih butuh banyak belajar dalam hal ketrampilan mengajar, karena masih banyak sekali kekurangan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan banyak mempelajari hal baru terutama dalam bidang pengajaran. Sehingga kegiatan PPL ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan praktikan kelak sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan.

D. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Mengikuti PPL 2

Banyak hal yang praktikan ketahui setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, diantaranya praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Inggris di SMP N 14 SEMARANG. Selain itu, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan seperti bagaimana membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran serta kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam segi kepribadian mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dalam bersosialisasi dengan warga sekolah, baik guru, siswa, staf TU, maupun warga sekolah yang lain. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan tambahan saat mendampingi ekstrakurikuler rebana.

E. Saran Pengembangan bagi sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat disampaikan untuk SMP Negeri 14 Semarang adalah:

1. Agar SMP Negeri 14 Semarang terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti media penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Untuk para pengajar SMP Negeri 14 Semarang agar dapat melakukan variasi media dalam proses KBM, multimedia dan perpustakaan untuk penambahan buku-buku Bahasa Inggris sehingga potensi siswa dapat tergali dan pembelajaran lebih menyenangkan, serta menambah kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besar SMP N 14 SEMARANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 14 SEMARANG jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Mengetahui,
Guru Pamong,

AGUS DARWANTO, S.Pd
NIP. 196408201984051001

Semarang, Oktober 2012

Guru Praktikan

NOVINDA DIAN P
NIM 2201409018